

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka, berikut beberapa kesimpulan:

1. Distribusi frekuensi anemia pada pasien PGK menunjukkan kecenderungan meningkat seiring dengan progresivitas penyakit. Prevalensi anemia lebih rendah pada stadium awal dan meningkat secara bertahap pada stadium lanjut. Variasi angka prevalensi antar penelitian dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik populasi, metode penelitian, dan kriteria diagnosis anemia yang digunakan, namun seluruh penelitian menunjukkan pola yang konsisten bahwa anemia merupakan komplikasi yang umum pada pasien PGK.
2. Distribusi frekuensi derajat anemia pada pasien PGK menunjukkan bahwa anemia ringan lebih banyak ditemukan pada stadium awal, sedangkan proporsi anemia sedang dan berat meningkat pada stadium yang lebih lanjut. Peningkatan derajat anemia berkaitan dengan semakin menurunnya fungsi ginjal yang menyebabkan gangguan produksi EPO, gangguan metabolisme besi, inflamasi kronis, peningkatan stres oksidatif, serta pemendekan usia eritrosit.
3. Terdapat hubungan yang konsisten antara kadar Hb dengan stadium PGK. Semakin lanjut stadium PGK, semakin rendah kadar Hb yang ditemukan pada pasien. Penurunan kadar Hb berhubungan dengan penurunan eGFR, peningkatan prevalensi dan derajat anemia, serta peningkatan risiko progresivitas penyakit hingga ESRD. Oleh karena itu, kadar Hb merupakan salah satu indikator penting dalam pemantauan perjalanan PGK dan perlu dievaluasi secara berkala untuk mendukung deteksi dini serta penatalaksanaan anemia yang optimal pada pasien PGK.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Perlu dilakukan penelitian primer dengan desain kohort prospektif di Indonesia untuk menganalisis hubungan stadium PGK dengan kadar Hb.
2. Penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hubungan stadium PGK dengan kadar Hb, seperti kadar EPO, hepcidin, status inflamasi, diabetes melitus, hipertensi, status nutrisi, serta terapi anemia yang diterima pasien PGK.
3. Studi literatur naratif ini terbatas pada 12 artikel, sehingga *systematic review* atau meta-analisis dengan kriteria inklusi lebih ketat dapat memberikan kesimpulan yang lebih kuat

